

PENGARUH PENERAPAN SURAT PEMBERITAHUAN MASA ELEKTRONIK (E-SPT) TERHADAP EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Banda Aceh

Jamiul Khasanah

*Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Syiah Kuala
jamiulkhasanah6@gmail.com*

Lilis Maryasih

*Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Syiah Kuala
lilis.maryasih@unsyah.ac.id*

Article History:

Received: 23 Februari 2022
Revised: 25 Maret 2022
Accepted: 28 Maret 2022
DOI: 10.29303/jaa.v6i2.140

Abstract. *The purpose of this study was to examine the effect of the application of the electronic period notification letter (e-SPT) on the effectiveness and contribution of Value Added Tax (VAT) receipts and to see the difference in receipt of the Periodic VAT SPT between before and after the e-SPT was issued. This study has a population of VAT receipts reports, while the sample from this study uses purposive sampling technique, so that samples are obtained in the form of VAT receipts reports before the application of the VAT Period e-SPT and VAT receipts reports after the application of the VAT Period e-SPTs. The results of this study stated that there was no effect of the application of electronic mass notification letters on the effectiveness and contribution of VAT receipts at KPP Pratama Banda Aceh City. Likewise, the different tests that have been carried out have shown that there is no significant difference in VAT reporting receipts both before and after the implementation of the VAT Period e-SPT. However, when viewed from the average VAT reporting receipts, there is a difference between before and after the application of the VAT Period e-SPT, namely an increase of 2,316 VAT Period SPT reporting receipts after the application of the VAT Period e-SPT.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan surat pemberitahuan masa elektronik (e-spt) terhadap efektivitas dan kontribusi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta untuk melihat perbedaan penerimaan SPT Masa PPN antara sebelum dan setelah diterapkannya e-SPT. Penelitian ini memiliki populasi yaitu laporan penerimaan PPN, dan teknik *purposive sampling* dipergunakan untuk menetapkan sampel penelitian, oleh karenanya sampel didapatkan berupa laporan penerimaan PPN sebelum penerapan e-SPT Masa PPN dan laporan penerimaan PPN sesudah penerapan e-SPT Masa PPN. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dari penerapan surat pemberitahuan masa elektronik terhadap efektivitas dan kontribusi penerimaan PPN pada KPP Pratama Kota Banda Aceh. Begitu juga dengan hasil uji beda yaitu tidak ada perbedaan secara signifikan pada penerimaan pelaporan PPN baik sebelum maupun sesudah diterapkannya e-SPT Masa PPN. Namun jika dilihat dari rata-rata penerimaan pelaporan PPN terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan e-SPT Masa PPN yaitu terdapat peningkatan sebesar 2.316 penerimaan pelaporan SPT Masa PPN setelah diterapkannya e-SPT Masa PPN.

Keyword : *Application of e-SPT Period of VAT, Effectiveness and Contribution of Value Added Tax revenue*

Kata kunci : Penerapan e-SPT Masa PPN, Efektivitas dan Kontribusi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai

PENDAHULUAN

Pajak secara dasarnya menjadi salah satu penghasilan utama bagi negara yang dimanfaatkan sebagai pembiayaan pemerintah dan pembangunan. negara yang tujuannya untuk menjadikan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat meningkat dengan melakukan peningkatan dan perbaikan pelayanan umum. Berbagai jenis pajak dipungut dari warga negara Indonesia yang dalam pemungutannya tersebut bersifat dapat dipaksakan dalam penagihannya dan kemudian dipergunakan dengan sebaik-baiknya untuk pembangunan dan pembiayaan negara. Kesadaran wajib pajak dalam melunasi iuran pajak menjadi sesuatu yang amat penting dalam pemungutan pajak. Terdapat kasus yang memperlihatkan bagaimana

minimnya kesadaran para wajib pajak untuk membayar pajak, dikarenakan imbalan dari pembayaran pajak ini tidak dapat secara langsung dirasakan manfaatnya oleh para pembayar pajak. Adanya pembangunan jalan, ataupun perbaikan jalan, pembangunan sekolah-sekolah negeri, pembangunan rumah sakit, irigasi, dan sarana umum lain yang bisa digunakan dan dinikmati oleh rakyat ialah bentuk dari hasil iuran pajak yang telah dibayarkan. Jenis pajak yang mempunyai keterlibatan dalam pembiayaan dan pembangunan negara di antaranya ialah Pajak Pertambahan Nilai.

PPN (Pajak Pertambahan Nilai) ialah pajak yang sifatnya tidak langsung serta ditanggungkan untuk kegiatan jual beli Jasa Kena Pajak (JKP) dan/atau Barang Kena Pajak (BKP) di Indonesia. Pajak tidak langsung yakni suatu pajak dimana pemungutannya itu diberikan pada pihak lain atau pihak ketiga, dimana pihak yang memiliki kewajiban menanggung PPN adalah konsumen akhir, akan tetapi yang memiliki kewajiban untuk melakukan pemungutan, penyetoran, serta pelaporan yaitu PKP.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) ialah bagian dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang bekerja atau menjalankan tugasnya untuk melayani masyarakat di bidang perpajakan, baik masyarakat yang sudah terdata ataupun belum terdata menjadi wajib pajak. Dengan berkembangnya zaman, peraturan perundang-undangan perpajakan, KPP menerapkan program pelaporan perpajakan secara *online* atau secara modern yang mempunyai tujuan dalam mempermudah para wajib pajak untuk melaporkan SPT.

Pasal 3 Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-11/PJ/2013 menyatakan "Aturan Undang-Undang baru diterbitkan oleh DJP pada 12 April 2013 yakni PER-11/PJ/2013 yang merupakan perubahan dari PER-44/PJ/2010. PER/11/PJ/2013 mengenai Bentuk, Isi, dan Tata Cara Pengisian serta Penyampaian SPT Masa PPN dan PER-21/PJ/2013 mengenai Tata Cara Penerimaan dan Pengelolaan SPT Masa PPN pada tanggal 30 Mei 2013 tidak mengizinkan lagi PKP Badan dalam membuat pelaporan SPT Masa PPN dengan manual". Dengan ditetapkan dan diberlakukannya peraturan oleh Direktorat Jenderal Pajak yaitu tentang SPT Masa PPN Elektronik (e-SPT) berdasarkan PER-11/PJ/2013, yang sebelum itu masih menggunakan cara manual dalam pengisian dan pelaporan SPT Masa PPN oleh wajib pajak dan untuk sekarang ini sudah beralih menggunakan e-SPT lalu kontribusi atas PPN diharapkan semakin bertambah.

KPP Pratama Kota Banda Aceh termasuk diantara KPP yang ada di Provinsi Aceh. Instansi ini pun termasuk satu dari beberapa yang telah menerapkan e-SPT dalam pelaporan pajak oleh wajib pajak, di mana untuk meningkatkan partisipasi serta kontribusi dari para wajib pajak untuk melaporkan kewajiban pembayaran pajak secara *online*, maka KPP Pratama Kota Banda Aceh ini pun membuka kelas pajak secara daring bagi para wajib pajak, dengan tujuan mengembangkan pemahaman wajib pajak

untuk menyampaikan SPT secara elektronik. Hal tersebut dianggap penting oleh pimpinan KPP Pratama Kota Banda Aceh, karena adanya e-SPT ini bisa meringankan wajib pajak untuk melaporkan SPT wajib pajak.

Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh penerapan e-SPT pada KPP Pratama Kota Banda Aceh terhadap efektivitas penerimaan PPN.
2. Menganalisis pengaruh penerapan e-SPT pada KPP Pratama Kota Banda Aceh terhadap kontribusi penerimaan PPN.
3. Menganalisis perbedaan antara sebelum dan setelah pengaplikasian e-SPT pada penerimaan PPN.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pahala et al. 2015 menyatakan dalam penelitiannya bahwa banyaknya PKP yang memakai aplikasi e-SPT PPN sehingga membantu peningkatan daya guna pada pengisian e-SPT PPN, namun berbanding terbalik dengan penerapan sosialisasi mengenai e-SPT PPN, karena tingginya tingkat sosialisasi e-SPT PPN \ oleh DJP menjadikan penurunan pada efisiensi pengisian e-SPT PPN. Penelitian ini didapatkan hasil empiris yaitu hal ini terjadi dikarenakan responden merasakan sosialisasi e-SPT PPN dinilai baik serta bisa dimengerti oleh para responden, tetapi ketika ada hambatan seperti *human eror* beberapa responden masih tidak mengerti hal apa yang perlu dikerjakan dalam membenarkan hambatan pada pengisian e-SPT PPN tersebut yang menjadikan efisiensi menjadi menyusut, sehingga penerimaan pelaporan e-SPT Masa PPN dan penerimaan PPN menjadi kurang efektif.

Sedangkan menurut penelitian (Desmon dan Hairudin 2020); menyatakan bahwa keseluruhan surat tagihan pajak memiliki dampak negatif pada pendapatan PPN. Total *self assessment system* yang menggunakan sarana e-SPT dalam melaporkan PPN dan surat tagihan pajak terhadap pendapatan PPN memiliki pengaruh positif signifikan, disebabkan faktor ini memberi peningkatan pendapatan PPN.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Nur'aini et al. 2019); menjelaskan bahwa besaran efektivitas dan kontribusi PPN semakin besar sesudah penerapan PER-11/PJ/2013. Namun demikian, tingkat efektivitasnya terhadap penerimaan PPN memiliki pengaruh yang lebih besar. Indah, (Sri dan Amirrudin 2016) juga melaksanakan penelitian yang serupa, dimana penelitian yang dihasilkan ialah kebijakan Direktorat Jenderal Pajak PER-11/PJ/2013 ialah total pelaporan untuk melaporkan e-SPT Masa PPN lebih besar sebelum dilaksanakan e-SPT. Namun tingkat kontribusi penerimaan dan tingkat efektivitas PPN lebih besar sesudah dilaksanakan PER-11/PJ/2013. Dari penelitian yang dihasilkan peneliti sebelumnya dan tinjauan teori maka bisa dijelaskan hipotesisnya, yaitu:

H₁: Adanya pengaruh penerapan e-SPT terhadap Efektivitas Penerimaan PPN

H₂: Adanya pengaruh penerapan e-SPT terhadap Kontribusi Penerimaan PPN

H₃: Terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah penerapan e-SPT terhadap penerimaan PPN

LANDASAN TEORI

Pajak

Sebagaimana aturan tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang termuat dalam UU No. 16 Tahun 2009 secara ringkas diterangkan bahwa pajak ialah iuran untuk negara yang sifatnya wajib yang terutang oleh badan atau orang pribadi dengan bersifat dipaksakan sesuai dengan perundang-undangan, dengan tidak memperoleh balasan langsung dan dipakai sebagai kebutuhan negara untuk kesejahteraan rakyat yang lebih besar.

Ada pun S. I. Djajadiningrat dalam Resmi (2017:1); menyatakan pajak ialah sebuah keharusan yang memberikan sebahagian dari harta untuk kas negara yang diakibatkan oleh kondisi, peristiwa, serta kegiatan yang memberikan kekuasaan tertentu, namun bukan sanksi, berdasarkan aturan yang ditentukan penguasa negeri serta bisa didesakkan, namun tidak memberikan imbalan dari negara secara terang-terangan dalam menjaga kesejahteraan dengan menyeluruh.

Pajak Pertambahan Nilai

Pajak pertambahan nilai ialah pergantian dari pajak penjualan. Pergantian terjadi dikarenakan pajak penjualan dinilai tidak lagi memadai dalam mengumpulkan aktivitas masyarakat serta belum mencapai tujuan dari keperluan pembangunan, yaitu dalam menambah pendapatan negara, mendorong ekspor, serta menyeimbangkan pembebanan pajak. PPN ialah pajak tidak langsung terhadap konsumsi didalam negeri (Mardiasmo 2016:331).

Surat Pemberitahuan Masa Elektronik

Surat pemberitahuan masa elektronik (e-SPT) menurut Direktorat Jendral Pajak dalam (Handayani et al. 2016:1009); e-SPT ialah surat pemberitahuan yang disertakan dengan lampiran-lampiran yang berbentuk digital serta pelaporannya melalui elektronik atau melalui penggunaan sarana komputer yang dipakai dalam memudahkan pelaporan perhitungan Wajib Pajak dan pelunasan pajak yang harus dibayar sesuai ketetapan perundang-undangan yang berlaku.

Efektivitas

Kurniawan (2005:109); menjelaskan, efektivitas ialah keterampilan menjalankan kewajiban, fungsi (pelaksanaan aktivitas program atau misi) dibandingkan sebuah lembaga atau semacamnya yang memiliki tekanan atau ketegangan disetiap penyelenggaraannya. Abdurrahmat (2003:92);

memperjelas terkait pengertian efektivitas ialah penggunaan sarana prasarana dan sumber daya untuk suatu nominal yang dengan sadar telah terlebih dulu ditetapkan dalam mendapatkan beberapa pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Kontribusi

Menurut Ahira (2012:17); kontribusi berasal dari Bahasa Inggris yakni *contribute, contribution*, artinya kesertaan, peran serta, partisipasi diri maupun sumbangan. Sehingga kontribusi bisa berbentuk materi atau perbuatan. Hal yang sifatnya materi misalnya seseorang memberikan pinjaman ke pihak lain untuk kebaikan bersama. Kontribusi pada definisi yang menjadi perbuatan yakni berwujud perlakuan yang dilaksanakan seseorang yang nantinya berdampak baik ataupun buruk pada pihak lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pelaksanaan dari penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu berpedoman dengan desain penelitian yang sudah dinyatakan oleh (Sekaran dan Bougie 2018: 109); yang berdasarkan pada aspek yang harus terpenuhi, aspek-aspek tersebut antara lain:

1. Tujuan Studi

Tujuan studi dalam penelitian yang dilakukan bersifat kausal dengan pengujian hipotesis. Studi kausal ini dipakai dalam mengkaji sebuah variabel memiliki pengaruh atau tidak pada variabel lainnya atau dipakai dalam mengamati korelasi sebab akibat setiap variabel (Sekaran & Bougie, 2018:108). Penelitian ini menguji pengaruh penerapan e-SPT pada efektivitas dan kontribusi penerimaan PPN pada KPP Pratama Kota Banda Aceh.

2. Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi dalam penelitian memiliki hubungan dengan studi yang akan dikerjakan, yakni studi kausal atau studi korelasional. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yakni data yang sudah ada dan siap untuk disusun sehingga penetrasi peneliti kecil atau bahkan tidak ada.

3. Situasi studi

Situasi studi pada penelitian ini tidak diatur. Situasi tidak diatur ini berjalan dengan normal dan terdapat pada lingkungan yang wajar (Sekaran & Bougie, 2018:115).

4. Unit Analisis

Unit analisis di dalam suatu penelitian terbagi menjadi beberapa jenis yaitu analisis individu, pasangan, kelompok organisasi, dan kebudayaan (Sekaran & Bougie, 2018:119). Unit analisis pada penelitian yang dilakukan yakni KPP Pratama Kota Banda Aceh.

5. Horizon Waktu

Horizon waktu yang dipakai dalam penelitian ini ialah *time series*, yakni mengumpulkan data variabel pada beberapa batasan waktu guna menemukan jawaban atas masalah penelitian (Sekaran & Bougie, 2018:122). Penelitian yang dilakukan memakai data yang berbentuk data jumlah penerimaan SPT dan e-SPT Masa PPN di KPP Pratama Kota Banda Aceh tahun 2012-2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

Laporan penerimaan PPN pada Kantor Pelayanan Pajak Kota Banda Aceh ditetapkan menjadi populasi penelitian ini. Untuk menentukan banyaknya sampel penelitian yang dilakukan yakni mempergunakan teknik purposive sampling. Standar pada pengambilan sampel untuk penelitian ini, yaitu:

1. Laporan penerimaan PPN sebelum menggunakan e-SPT pada KPP Pratama Kota Banda Aceh tahun 2012-2013.
2. Laporan penerimaan PPN sesudah menggunakan e-SPT pada KPP Pratama Kota Banda Aceh tahun 2014-2019.

Operasional Variabel

Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang memberi pengaruh atau merupakan pemicu perubahan ataupun munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:68). Penelitian ini mempergunakan variabel bebas berupa pelaksanaan e-SPT, yang bisa dilakukan pengukuran dari keseluruhan pelaporan e-SPT Masa PPN dari tahun 2014-2019.

Variabel Dependen

Penelitian yang dilakukan memakai variabel dependen yaitu efektivitas penerimaan PPN (Y_1) dan kontribusi penerimaan PPN (Y_2). Nur'aini *et al.*, (2019) untuk mengukur efektivitas dalam penelitian ini bisa diukur dengan rumus:

$$\text{Efektivitas PPN} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPN}}{\text{Target Penerimaan PPN}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk variabel kontribusi penerimaan PPN di KPP Pratama Kota Banda Aceh dihitung dengan memakai rumus:

$$\text{Kontribusi PPN} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPN}}{\text{Penerimaan Pajak Keseluruhan}} \times 100\%$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data sekunder dipakai pada penelitian ini yaitu dengan menyesuaikan terhadap informasi yang dihimpun oleh seseorang. Sumber sekunder ialah rencana yang diatur untuk atau oleh anggota penting pada lembaga, kalender kerja eksekutif, serta pidato yang disampaikan. Terdapat

berbagai sumber data sekunder yakni buku dan majalah, penerbitan pemerintah terkait indeks perekonomian, data penduduk, abstrak, statistik, basis data, media, pembukuan organisasi, serta yang lainnya (Sekaran & Bougie, 2018:134).

Dalam memperoleh data yang valid dan tepat maka pada penelitian ini memakai teknik pengumpulan data yang berbentuk teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu menghimpun data tertulis berbentuk jumlah penerimaan SPT dan e-SPT Masa PPN yang telah diperoleh dari KPP Pratama Kota Banda Aceh.

Metode Analisis Data

Metode Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis regresi linear sederhana ini memiliki tujuan dalam menguji sejauh mana korelasi antara variabel faktor penyebab (X) yang berupa penerapan e-SPT terhadap variabel akibat (Y) yaitu efektivitas penerimaan PPN (Y_1) dan kontribusi penerimaan PPN (Y_2). Analisis regresi linear sederhana pada penelitian yang dilakukan memakai perhitungan statistik dengan bantuan penggunaan aplikasi SPSS.

Nur'aini *et al.*, (2019) model persamaan dari analisis regresi linear sederhana ini yaitu:

$$Y_1 = a + bX + e$$

$$Y_2 = a + bX + e$$

Y1: Efektivitas penerimaan pajak pertambahan nilai (variabel dependen 1)

Y2: Kontribusi penerimaan pajak pertambahan nilai (variabel dependen 2)

a: Konstanta

b: Koefisien Regresi

e: Faktor pengganggu

X: Penerapan e-SPT PPN

Pengujian Hipotesis

Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bernilai dalam kisaran 0 (nol) hingga 1 (satu). Jika nilai determinasi mendekati nol atau menjadi rendah, maka bisa dinyatakan pengaruh variabel mandiri pada variabel tergantung menjadi rendah. Tetapi jika nilai determinasi mendekati satu, maka dinyatakan bahwa variabel mandiri membagikan pengaruh besar pada variabel terikat (Ghozali, 2016).

Pengujian secara parsial (uji t)

Pengujian statistik t mengacu penjelasan dari Ghozali (2016) yaitu memperlihatkan besaran tingkat pengaruh secara parsial satu variabel bebas untuk menjelaskan variabel mandiri. Pengujian dilaksanakan dengan cara memberi perbandingan pada hasil t hitung terhadap t tabel. Dasar penggunaan nilai probabilitas signifikansi, yakni:

1. Bila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka artinya secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat tidak mempunyai pengaruh.

2. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka berarti secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki pengaruh.

Uji Beda (Paired Sample T-Test)

Pramana (2012) mengatakan bahwa bentuk pengujian beda dipakai dalam memeriksa bentuk penelitian sebelum dan setelahnya atau *pre-prost*. Pengujian beda dipakai untuk menilai suatu aktivitas untuk satu sampel yang sama dalam dua periode pemeriksaan yang bervariasi. Dari penjelasan yang sudah dijabarkan, maka hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

H_0 : Jika nilai signifikansi diatas $0,05$, maka antara sebelum dan sesudah penerapan e-SPT pada penerimaan PPN tidak memiliki perbedaan.

H_1 : Jika nilai signifikansi dibawah $0,05$, maka antara sebelum dan sesudah penerapan e-SPT pada penerimaan PPN memiliki perbedaan.

Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian sebelum dilakukannya pengolahan data penerimaan SPT Masa PPN tahun 2012-2013 dan e-SPT Masa PPN dari tahun 2014-2019 pada KPP Pratama Kota Banda Aceh yaitu:

Tabel 4.1

Jumlah Penerimaan SPT Masa PPN pada KPP Pratama Kota Banda Aceh 2012-2013

No.	Tahun	Total Penerimaan SPT Masa PPN	Realisasi Penerimaan SPT Masa PPN	Penerimaan Pajak Keseluruhan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1.	2012	235	186.493.059.793	479.339.804.611
2.	2013	236	656.010.901.146	1.414.300.093.646
Total		471	842.503.960.939	1.893.639.898.257

(Sumber Data: KPP Pratama Kota Banda Aceh, 2021)

Tabel 4.2

Jumlah Penerimaan e-SPT Masa PPN pada KPP Pratama Kota Banda Aceh 2014-2019

No.	Tahun	Total Penerimaan e-SPT Masa PPN	Realisasi Penerimaan e-SPT Masa PPN	Target Penerimaan e-SPT Masa PPN	Penerimaan Pajak Keseluruhan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1.	2014	265	606.834.461.249	628.078.019.510	1.516.834.316.899
2.	2015	4.838	740.692.475.349	1.023.143.070.309	1.642.817.694.254
3.	2016	28.960	792.683.853.613	991.007.723.359	1.836.812.337.118
4.	2017	26.218	786.633.677.288	1.035.227.516.172	1.773.232.936.233
5.	2018	3.507	697.292.091.319	839.415.341.990	1.679.124.567.316
6.	2019	203	605.553.123.778	706.837.149.635	1.458.560.904.107
Total		63.991	4.229.689.682.596	5.223.708.820.975	9.907.382.755.927

(Sumber Data: KPP Pratama Kota Banda Aceh, 2021)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penghitungan tingkat efektivitas

Dari data yang telah didapatkan maka tingkat efektivitas bisa dihitung dengan memakai rumus:

$$\text{Efektivitas PPN} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPN}}{\text{Target Penerimaan PPN}} \times 100\%$$

Tabel 4.3
Tingkat Efektivitas Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai

No.	Tahun	Total Penerimaan e-SPT Masa PPN	Realisasi Penerimaan e-SPT Masa PPN	Target Penerimaan e-SPT Masa PPN	Tingkat Efektivitas (Y1)	Keterangan
			(Rp)	(Rp)	(%)	
1.	2014	265	606.834.461.249	628.078.019.510	96,61	Efektif
2.	2015	4.838	740.692.475.349	1.023.143.070.309	72,39	Kurang Efektif
3.	2016	28.960	792.683.853.613	991.007.723.359	79,98	Kurang Efektif
4.	2017	26.218	786.633.677.288	1.035.227.516.172	75,98	Kurang Efektif
5.	2018	3.507	697.292.091.319	839.415.341.990	83,06	Cukup Efektif
6.	2019	203	605.553.123.778	706.837.149.635	85,67	Cukup Efektif
Total		63.991	4.229.689.682.596	5.223.708.820.975	80,97	Cukup Efektif

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Mengacu pada data tersebut, bisa dilihat bahwa pada KPP Pratama Kota Banda Aceh pada tahun 2014 memiliki tingkat efektivitas perolehan PPN adalah sebesar 96,61% serta terjadi penurunan efektivitas penerimaan PPN pada 2015 yakni sejumlah 24,22%, selanjutnya efektivitas penerimaan PPN mengalami kenaikan pada 2016 sebesar 7,59%, pada tahun 2017 efektivitas penerimaan PPN mengalami penurunan kembali sebesar 4%, selanjutnya pada tahun 2018 sampai tahun 2019 terus mengalami peningkatan efektivitas penerimaan PPN, dimana pada 2018 terjadi peningkatan dengan persentase 7,08% serta terjadi peningkatan dengan persentase 2,61% pada 2019. Terjadi penurunan dan peningkatan tingkat efektivitas penerimaan PPN pada KPP Pratama Kota Banda Aceh setiap tahunnya yang disebabkan oleh beberapa unsur yang tidak amati dalam penelitian ini. Pada tahun 2014 tingkat efektivitas penerimaan PPN merupakan persentase tertinggi yaitu 96,61% dengan kategori efektif jika dibandingkan dengan tahun-tahun setelahnya, dan untuk tingkat efektivitas perolehan PPN yang terendah yaitu dengan persentase 72,39% pada 2015 dengan kategori kurang efektif.

Penghitungan Tingkat Kontribusi

Berdasarkan data yang sudah didapatkan, kontribusi perolehan e-SPT Masa PPN terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Kota Banda Aceh bisa diselesaikan melalui rumus yaitu:

$$\text{Kontribusi PPN} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPN}}{\text{Penerimaan Pajak Keseluruhan}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Tingkat Kontribusi Pajak Pertambahan Nilai

No.	Tahun	Total Penerimaan e-SPT Masa PPN	Realisasi Penerimaan e-SPT Masa PPN	Penerimaan Pajak Keseluruhan	Tingkat Kontribusi (Y2)	Keterangan
			(Rp)	(Rp)	(%)	
1.	2014	265	606.834.461.249	1.516.834.316.899	40	Cukup Baik
2.	2015	4.838	740.692.475.349	1.642.817.694.254	45,08	Baik
3.	2016	28.960	792.683.853.613	1.836.812.337.118	43,15	Baik
4.	2017	26.218	786.633.677.288	1.773.232.936.233	44,36	Baik
5.	2018	3.507	697.292.091.319	1.679.124.567.316	41,52	Baik
6.	2019	203	605.553.123.778	1.458.560.904.107	41,51	Baik
Total		63.991	4.229.689.682.596	9.907.382.755.927	42,69	Baik

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Mengacu hasil tersebut, tingkat kontribusi penerimaan PPN di KPP Pratama Kota Banda Aceh pada tahun 2014 sebesar 40% dan kontribusi penerimaan PPN meningkat dengan persentase 5,08% pada 2015. Tahun 2016 tingkat kontribusi penerimaan PPN mengalami penurunan sebesar 1,93%, kemudian pada tahun 2017 tingkat kontribusi penerimaan PPN mengalami peningkatan sebesar 1,21%, dan pada tahun 2018 sampai 2019 terus menurun tingkat kontribusi penerimaan PPN di setiap tahunnya, dimana pada 2018 menurun dengan persentase 2,84% serta pada 2019 terdapat sedikit penurunan yakni hanya sejumlah 0,01%. Tingkat kontribusi penerimaan PPN pada KPP Pratama Kota Banda Aceh dari tahun 2014-2019 meningkat dan menurun di setiap tahunnya, pada tahun 2015 tingkat kontribusi penerimaan PPN sebesar 45,08% dan merupakan presentase tertinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dengan kategori baik, sedangkan persentase tingkat kontribusi penerimaan PPN yang terkecil terdapat di tahun 2014 yakni 40% dengan kategori cukup baik.

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Maksud analisis regresi linear sederhana yakni memeriksa wujud korelasi terhadap variabel independen dan dependen merupakan linear atau tidak. Dalam memeriksa perspektif linear berdasarkan perhitungan SPSS dengan memakai standar signifikansi yang terkecil dari alpha 5% (0,05) untuk memperlihatkan bahwa korelasinya linear, yaitu:

Hasil uji linear penerimaan e-SPT Masa PPN (X) terhadap efektivitas penerimaan PPN (Y₁)

Tabel 4.5
Hasil uji linearitas (Y₁)

Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig.	Keterangan
Penerimaan e-SPT Masa PPN	Tingkat Efektivitas	0,330	Tidak berhubungan linear

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Mengacu hasil tersebut, membuktikan bahwa signifikansi setiap hubungan > 0,05 yaitu 0,330 yang artinya bahwa di antara variabel tersebut tidak memiliki korelasi yang linear atau linearitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linear Sederhana (Y₁)

	Unstandardized Coefficients (B)		Standardized Coefficients (β)
	B	Std. error	
(Constant)	85,587	4,518	
Penerimaan e-SPT Masa PPN	0,000	0,000	-0,484

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa nilai a yang merupakan angka konstanta dari *unstandardized coefficient* sebesar 85,587, dimana hal tersebut mempunyai makna bahwa apabila tidak terdapat penerapan e-SPT Masa PPN maka efektivitas penerimaan PPN sebesar 85,587. Kemudian b yang merupakan angka koefisien regresi memiliki nilai sebesar 0,000, persamaan regresi linear sederhananya adalah $Y_1 = 85,587 + 0,000X$.

Hasil uji linear penerimaan e-SPT Masa PPN (X) terhadap kontribusi penerimaan PPN (Y₂)

Tabel 4.7
Uji Linearitas (Y₂)

Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig.	Keterangan
Penerimaan e-SPT Masa PPN	Tingkat Kontribusi	0,269	Tidak berhubungan linear

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Mengacu hasil tersebut, menunjukkan bahwa signifikansi tiap hubungan melebihi 0,05 yaitu 0,269 dimana maknanya bahwa linearitas tidak terpenuhi atau tidak muncul hubungan linear di antara variabel tersebut.

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linear Sederhana (Y₂)

	Unstandardized Coefficients (B)		Standardized Coefficients (β)
	B	Std. error	
(Constant)	41,765	0,989	0,540
Penerimaan e-SPT Masa PPN	7,864E-5	0,000	

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Mengacu hasil tersebut, didapatkan nilai a yang merupakan angka konstanta dari *unstandardized coefficient* sebesar 41,765, dimana hal tersebut memiliki arti bahwa jika tidak terdapat penerapan e-SPT Masa PPN maka kontribusi penerimaan PPN sebesar 41,765. Kemudian b yang merupakan angka koefisien regresi memiliki nilai sebesar 7,864E-5, persamaan regresi linear sederhananya adalah $Y_2 = 41,765 + 7,864E-5X$.

Pengujian Hipotesis

Hasil uji koefisien determinasi (uji R²) terhadap variabel Y₁

Tabel 4.9
Hasil uji koefisien determinasi (Y₁)

R	R Square	Adjusted R Square
0,484	0,234	0,043

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Mengacu hasil tersebut, R² yang didapatkan yaitu 0,234 dengan arti bahwa penerapan e-SPT Masa PPN (X) mempengaruhi efektivitas penerimaan PPN (Y₁) sejumlah 23,4% sementara 76,6% sisanya dipengaruhi variabel lainnya di luar penelitian ini.

Hasil uji koefisien determinasi (uji R²) terhadap variabel Y₂

Tabel 4.10
Hasil uji koefisien determinasi (Y₂)

R	R Square	Adjusted R Square
0,540	0,291	0,114

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Mengacu hasil tersebut, R² yang didapatkan yaitu 0,291 dengan arti bahwa penerapan e-SPT Masa PPN (X) mempengaruhi kontribusi penerimaan PPN (Y₁) sejumlah 29,1% sementara 70,9% sisanya dipengaruhi variabel lainnya di luar penelitian ini.

Hasil uji secara parsial (uji t) terhadap variabel Y₁

Tabel 4.11
Hasil uji secara parsial (Y₁)

Variabel Independen	Variabel Dependen	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Penerimaan e-SPT Masa PPN	Tingkat Efektivitas	-1,107	2,776	0,330

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Mengacu data tersebut didapatkan t_{hitung} dengan nilai -1,107 serta signifikansi dengan nilai 0,330 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,776, dimana t_{hitung} < t_{tabel}, oleh karenanya didapatkan kesimpulan bahwa penerapan e-SPT Masa PPN (X) tidak berpengaruh terhadap efektivitas penerimaan PPN (Y₁).

Hasil uji secara parsial (uji t) terhadap variabel Y₂

Tabel 4.12
Hasil uji secara parsial (Y₂)

Variabel Independen	Variabel Dependen	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Penerimaan e-SPT Masa PPN	Tingkat Efektivitas	1,283	2,776	0,269

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Mengacu hasil tersebut, R² yang didapatkan yaitu 0,291 dengan arti bahwa penerapan e-SPT Masa PPN (X) mempengaruhi kontribusi penerimaan PPN (Y₁) sejumlah 29,1% sementara 70,9% sisanya dipengaruhi variabel lainnya di luar penelitian ini.

Uji Beda (Paired simple T-Test)

Tabel 4.13
Hasil uji paired samples test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
SPT-E-SPT	-2316	3232,89	2286	-31362,38	26730,38	-1,013	1	0,496

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Mengacu hasil tersebut didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,496, dimana 0,496 > 0,05. Maksudnya, antara sebelum dan sesudah penerapan e-SPT terhadap penerimaan PPN tidak terdapat perbedaan.

Tabel 4.14
Hasil uji *paired samples statistics*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
SPT- E-SPT	235,50	2	0,70711	0,50000
	2551,50	2	3233,59	2286,50

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Mengacu hasil tersebut, menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata penerimaan SPT Masa PPN dan penerimaan e-SPT Masa PPN, dimana penerimaan SPT Masa PPN rata-ratanya adalah sebesar 235,50 dan e-SPT Masa PPN sebesar 2.551,50 sehingga terjadi peningkatan sebesar 2.316 penerimaan SPT Masa PPN setelah diterapkannya e-SPT Masa PPN.

Dari hasil pengujian yang dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulannya yaitu hipotesis pertama (H1) ditolak, yaitu tidak ada pengaruh penerapan e-SPT Masa pada efektivitas penerimaan PPN karena diperoleh nilai *p-value* yaitu $0,330 > 0,05$. Begitu juga dengan hipotesis kedua (H2) ditolak, dengan *p-value* $0,269 > 0,05$ yang artinya penerapan e-SPT Masa tidak memiliki pengaruh pada kontribusi penerimaan PPN. Penolakan hipotesis pertama (H1) dan kedua (H2) disebabkan karena kurangnya pemahaman para PKP dalam pemanfaatan atau penggunaan e-SPT, sehingga penerimaan pelaporan e-SPT pada KPP Pratama Kota Banda Aceh kurang efektif. Selain kurangnya pemahaman para PKP dalam penggunaan e-SPT hal tersebut juga disebabkan oleh adanya ketidakstabilan internet pada daerah-daerah tertentu yang ada di Kota Banda Aceh.

Berdasar pada pelaksanaan penelitian didapatkan hasil yaitu antara sebelum dan setelah penerapan e-SPT pada penerimaan PPN tidak terdapat perbedaan karena di dapatkan nilai *p-value* $0,469 > 0,05$. Akan tetapi nilai rata-rata dari sebelum dan setelah penerapan e-SPT Masa PPN terdapat perbedaan penerimaan, dimana penerimaan SPT Masa PPN jauh melebihi setelah penerapan e-SPT Masa PPN. Hal tersebut disebabkan karena data yang sudah di olah tidak berdistribusi normal. Dimana terdapat perbedaan yang sangat kentara dari jumlah penerimaan SPT dan e-SPT dari tahun ke tahun yang bedanya itu bisa mencapai ribuan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Penerapan e-SPT Masa PPN tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penerimaan PPN.
2. Penerapan e-SPT Masa PPN tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kontribusi penerimaan PPN.
3. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan jika dilihat dari hasil pengujian SPSS yang telah dilakukan untuk penerimaan PPN sebelum maupun setelah penerapan e-SPT Masa PPN, namun jika dilihat pada nilai rata-rata atau mean dari total penerimaan SPT dan e-SPT Masa

PPN terdapat perbedaan jumlah penerimaan SPT Masa PPN setelah diterapkannya e-SPT Masa PPN yaitu sebesar 2.316 penerimaan e-SPT Masa PPN. Ada pun keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian yang dilakukan sebatas memiliki tiga variabel dimana ada dua variabel terikat serta satu variabel bebas.
2. Pada penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan sampel yang dipakai pada penelitian yaitu hanya dari tahun 2012-2019 saja.
3. Berdasarkan dengan waktu penelitian yang terbatas, maka peneliti hanya melakukan penelitian sebatas satu KPP saja yaitu KPP Pratama Kota Banda Aceh.

Saran bagi pelaksanaan penelitian berikutnya, yakni:

1. Agar peneliti berikutnya bisa memperbanyak variabel-variabel lainnya yang berpengaruh terhadap penerimaan PPN ataupun penerapan e-SPT Masa PPN, selain dari variabel yang sudah dilakukan penelitian.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data seperti wawancara agar peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana keadaan yang sebenarnya.
3. Pada hasil penelitian peneliti mendapatkan data bahwa jumlah pelaporan penggunaan e-SPT Masa PPN pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami penurunan, untuk itu diharapkan sebaiknya KPP Pratama Kota Banda Aceh lebih mengencangkan penyuluhan mengenai bagaimana penggunaan aplikasi e-SPT Masa PPN tersebut kepada para WP agar dapat mempertahankan serta meningkatkan penggunaan e-SPT Masa PPN dalam pelaporan PPN.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A. 2012. *Terminologi kosa kata*. Jakarta: Aksara.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, A. 2005. *Transformasi pelayanan publik*. Pembaruan. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. (E.HS, Ed). Yogyakarta: CV Andi.
- Nur'aini, Z., Hidayati, N., & Mahsuni, A. W. 2019. Dampak penerapan e-SPT masa PPN terhadap efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak pertambahan nilai (studi kasus pada kantor pelayanan pajak pratama Malang Utara tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. 8(11): 1-25.
- Pramana, A, & Mawardi, W. 2012. Analisis perbandingan trading volumen activity dan abnormal return saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2007-2011) (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*).
- Resmi, S. 2017. *Perpajakan: Teori dan kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan-keahlian*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Bisnis: Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.